

# 1 Pendahuluan

## 1.1 Latar Belakang

Penggunaan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi saat ini tentunya sudah menjadi bagian dari setiap organisasi untuk membantu kegiatan operasional sehari-harinya. Teknologi Informasi dan Sistem Informasi saat ini telah dianggap memudahkan pekerjaan organisasi agar lebih terintegrasi.

Perencanaan Strategis Sistem Informasi merupakan suatu solusi untuk penyelarasan terhadap penggunaan SI/TI dengan proses bisnis yang dijalankan oleh organisasi tersebut. Pada masa sekarang ini penggunaan informasi melalui Teknologi Informasi merupakan kunci utama menuju kesuksesan dalam bisnis serta Teknologi Informasi juga sangat diperlukan sebagai fasilitas dalam persaingan untuk memperoleh keuntungan [1]. Dengan Arsitektur Enterprise yang baik, maka dapat dicapai keselarasan dalam efisiensi penggunaan Teknologi Informasi dan juga inovasi bisnis, selain itu integrasi strategi Teknologi Informasi dapat tercapai dan memungkinkan seluruh enterprise untuk saling bersinergi [1].

Dalam melakukan Perencanaan Strategis Sistem Informasi, dibutuhkan sebuah metode. Metode yang digunakan dalam perencanaan strategis sistem informasi sering disebut juga dengan arsitektur framework. Arsitektur Framework merupakan struktur mendasar yang dapat digunakan untuk membangun arsitektur yang berbeda-beda [1].

PT. Pikiran Rakyat Bandung merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyebaran informasi berupa surat kabar dengan hasil produk berupa Harian Umum Pikiran Rakyat. Perusahaan ini memiliki target pemasaran berupa kota dan daerah-daerah di Provinsi Jawa Barat. Permasalahan terhadap penggunaan Sistem Informasi pada PT. Pikiran Rakyat Bandung saat ini walaupun telah memiliki database yang terpusat, namun aplikasi yang digunakan masih berdiri sendiri-sendiri berdasarkan penggunaan dari aplikasi tersebut. Selain masih berdiri sendiri-sendiri, juga terdapat 2 website yang masih dalam tahap uji coba. Maka diperlukan sebuah perencanaan strategis sistem informasi agar dapat mengetahui kebutuhan apa saja menyangkut penyelarasan penggunaan IT dengan kebutuhan bisnis pada PT. Pikiran Rakyat Bandung.

Arsitektur framework yang digunakan untuk menganalisa perencanaan strategis sistem informasi pada PT. Pikiran Rakyat Bandung adalah menggunakan TOGAF ADM. Pemilihan arsitektur framework TOGAF ADM dikarenakan TOGAF ADM dapat menyesuaikan dengan kebutuhan stakeholder serta mempertimbangkan antara kebutuhan saat ini dan kebutuhan bisnis dimasa mendatang. Kebutuhan stakeholder dalam TOGAF ADM dapat diketahui karena terdapat fase dalam TOGAF yang menganalisa arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi [1].

TOGAF memenuhi kebutuhan IT berskala enterprise dikarenakan didalam TOGAF berisi sekumpulan aktivitas yang digunakan dalam memodelkan pengembangan arsitektur enterprise [1]. Metode ini juga dapat digunakan sebagai panduan atau alat untuk merencanakan, merancang, mengembangkan dan mengimplementasikan arsitektur sistem informasi untuk organisasi. [1]

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun sebelumnya, rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana membangun Perencanaan Strategis Sistem Informasi berbasis arsitektur enterprise menggunakan *framework* TOGAF ADM di PT. Pikiran Rakyat Bandung?
2. Bagaimana cara menguji kualitas dari rancangan arsitektur enterprise yang telah ada?
3. Bagaimana membangun prototipe rekomendasi aplikasi sistem informasi dari salah satu proses bisnis yang ada pada PT. Pikiran Rakyat Bandung?

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Menghasilkan perencanaan strategis sistem informasi yang sesuai untuk PT Pikiran Rakyat Bandung dengan menggunakan *framework* TOGAF ADM.
2. Menguji kualitas rancangan enterprise arsitektur di PT. Pikiran Rakyat Bandung.
3. Merancang *prototype* rekomendasi salah satu sistem informasi yang akan sesuai dengan salah satu proses bisnis PT. Pikiran Rakyat Bandung.

## 1.4 Batasan Masalah

1. Ruang lingkup penelitian ini adalah proses bisnis utama pada PT. Pikiran Rakyat Bandung.
2. Tahapan penelitian menggunakan *framework* TOGAF ADM hanya dilakukan sampai fase E yaitu Opportunities and Solutions.
3. Untuk hasil dari penelitian ini adalah blueprint dan *prototype* salah satu sistem informasi usulan.

## 1.5 Metodologi Penyelesaian Masalah

Metode penelitian dalam pelaksanaan penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Studi Literatur  
Pada tahapan ini mencari dan mempelajari literatur yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian yaitu TOGAF ADM sebagai *framework* yang digunakan dalam penelitian, serta literatur dalam menggunakan EA scorecard sebagai pengujian kualitas EA.
2. Identifikasi Masalah  
Pada tahapan ini akan dilakukan pengamatan terhadap kendala apa yang ada dalam arsitektur enterprise pada sistem informasi di PT. Pikiran Rakyat Bandung.
3. Pengumpulan Data  
Pada tahapan ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi, review dokumen dan melakukan wawancara pada PT. Pikiran Rakyat Bandung.
4. Perancangan Arsitektur  
Kegiatan analisis arsitektur enterprise pada PT. Pikiran Rakyat Bandung menggunakan *framework* TOGAF ADM beserta proses-proses yang berada dalam tiap tahapan dalam perencanaan strategis sistem informasi berdasarkan TOGAF ADM.
5. Pengujian Arsitektur.

Pada tahapan ini rancangan arsitektur enterprise diuji dengan menggunakan EA scorecard dan gap analysis.

6. Pembuatan *Prototype* Sistem

Membuat *prototype* suatu aplikasi sebagai salah satu contoh penerapan dari rancangan yang telah diuji.

7. Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan sebagai dokumentasi dari Tugas Akhir ini.